

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan alat peraga media gerak torso dalam pembelajaran IPA di kelas V SD 064964 P. Brayan Medan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan Alat Peraga Media Gerak Torso terhadap hasil Pembelajaran IPA di kelas V SDN 064964 P. Brayan Medan diperoleh nilai pretest dengan nilai rata-rata = 8 dengan standar deviasi = 2.200. Sedangkan untuk nilai posttest diperoleh dengan nilai rata-rata = 12.10, dengan standar deviasi = 2.403.
2. Hasil belajar siswa yang tidak diajarkan dengan menggunakan Alat Peraga Media Gerak Torso terhadap hasil Pembelajaran IPA di kelas V SDN 064964 P. Brayan Medan diperoleh nilai pretest dengan nilai rata-rata = 9.17. Sedangkan untuk nilai posttest diperoleh dengan nilai rata-rata = 9.29, dengan nilai standar deviasi = 2.40.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Alat Peraga Media Gerak Torso dengan hasil Pembelajaran IPA di kelas V SDN 064964 P. Brayan Medan. Hal ini dibuktikan dengan uji t pada dua kelas dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang alat peraga media gerak torso terhadap hasil belajar IPA materi Organ Tubuh Manusia Di kelas V SD 064964 P. Brayan Medan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar tersebut diharapkan dapat menerapkan serta menggunakan media pembelajaran pada setiap mata pelajaran terlebih lagi pada penelitian ini yaitu pada mata pelajaran IPA, karena dengan menggunakan

media pembelajaran tersebut dapat memudahkan peserta didik untuk memahami pembelajaran dan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik tersebut.

2. Bagi guru sebaiknya dapat menentukan media pembelajaran apa yang tepat pada pembelajaran. Karena media pembelajaran yang tepat akan berdampak pada penggunaan waktu yang efektif dan efisien.
3. Bagi peserta didik agar lebih serius dalam belajar dan lebih memperhatikan media pembelajaran yang diberikan guru.

Bagi peneliti, penelitian ini dijadikan literasi dan hasilnya sebagai pembanding.

